

RINGKASAN

Sebagai sarana pendukung aktivitas dalam berkegiatan, transportasi membawa berbagai permasalahan yang kompleks. Permasalahan tersebut tidak terbatas pada prasarana transportasi yang ada, namun sudah merambah kepada aspek – aspek lainnya. Aspek – aspek tersebut antara lain: pendapatan rendah, urbanisasi yang cepat dan terbatasnya sumber daya. Sebagai respon berbagai permasalahan tersebut maka penyelesaiannya dapat menggunakan konsep *transit oriented development*. Dalam hal ini, Pengembangan transportasi perkotaan, khususnya transportasi perkeretaapian telah berkembang pesat. Salah satunya ialah pengembangan jalur rel Kereta Api Bandara Soekarno – Hatta. Dimana salah satu stasiun pemberhentiannya ialah Stasiun Duri. Dimana, kawasan sekitar Stasiun Duri merupakan kawasan yang padat penduduk dan kumuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan penataan kawasan sekitar Stasiun Duri dalam mengakomodasi kebutuhan ruang terkait dijadikannya sebagai salah satu stasiun pemberhentian Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, kawasan sekitar Stasiun Duri dengan radius ± 200 meter dari titik transit dikembangkan kearah komersial dengan mengedepankan kebutuhan ruang bakal calon penumpang Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai. Kebutuhan ruang tersebut berupa area parkir yang memadai, retail, toko souvenir, pusat perbelanjaan dan hunian sementara atau hotel.

KATA KUNCI: Penataan Kawasan, Stasiun Kereta, Kereta Api Bandara.